

## **Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam**

### **The Influence of Social Media on the Development of Adolescents' Moral Character from an Islamic Educational Perspective**

**Rahimah<sup>1</sup>**

Universitas Islam Negeri Palangkaraya

e-mail: [rahimahimahh04@gmail.com](mailto:rahimahimahh04@gmail.com)

**Jasiah<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Palangkaraya

e-mail: [jasiah@uinpalangkaraya.ac.id](mailto:jasiah@uinpalangkaraya.ac.id)

Email correspondence author : [rahimahimahh04@gmail.com](mailto:rahimahimahh04@gmail.com)

#### **Abstrak**

Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi digital yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan remaja, khususnya dalam pembentukan akhlak dan perilaku sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pembentukan akhlak remaja dalam perspektif pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan media sosial, akhlak remaja, dan pendidikan Islam. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatif terhadap kehidupan remaja. Dampak positif media sosial meliputi kemudahan komunikasi, perluasan wawasan, sarana pembelajaran, serta media dakwah dan edukasi. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya sopan santun, kecanduan media sosial, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, serta munculnya perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai moral dan ajaran Islam. Dalam perspektif pendidikan Islam, penggunaan media sosial harus disertai dengan penguatan akhlak, etika komunikasi, sikap tabayyun, serta kontrol diri agar remaja mampu menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan pengawasan, bimbingan, dan pendidikan akhlak kepada remaja agar pengaruh negatif media sosial dapat diminimalkan. Dengan demikian, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, pembelajaran, dan pengembangan karakter yang positif apabila digunakan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

**Keywords:** Media sosial, akhlak remaja, pendidikan Islam, etika digital, kontrol diri.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

## Abstract:

Social media is one of the developments of digital technology that has a significant influence on adolescents' lives, particularly in the formation of moral character and social behavior. This study aims to examine the influence of social media on the moral development of adolescents from the perspective of Islamic education. The research employed a library research method by reviewing various scholarly sources, academic journals, and relevant literature related to social media, adolescent morality, and Islamic education. The findings indicate that social media has both positive and negative impacts on adolescents. Its positive impacts include facilitating communication, expanding knowledge, supporting learning activities, and serving as a medium for da'wah and educational purposes. However, excessive use of social media may also lead to negative consequences, such as declining politeness, social media addiction, reduced face-to-face social interaction, and the emergence of behaviors that are inconsistent with moral values and Islamic teachings. From the perspective of Islamic education, the use of social media should be accompanied by the strengthening of moral values, communication ethics, the principle of *tabayyun* (verification of information), and self-control to enable adolescents to use social media wisely and responsibly. Furthermore, the roles of parents and teachers are essential in providing supervision, guidance, and moral education to minimize the negative effects of social media. Therefore, social media can be utilized as a means of communication, learning, and positive character development when used in accordance with the values and principles of Islamic education.

**Keywords:** Social media, adolescent morality, Islamic education, digital ethics, self-control.

## A. Introduction

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada kalangan remaja. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, berinteraksi, serta mendukung berbagai aktivitas pendidikan dan komunikasi. Namun, penggunaan media sosial yang tidak disertai kontrol dan pemahaman yang baik juga berpotensi memengaruhi perilaku serta pembentukan akhlak remaja.

Remaja merupakan kelompok yang sangat aktif menggunakan media sosial karena berada pada fase pencarian identitas diri. Kondisi ini menyebabkan mereka lebih mudah menerima dan meniru berbagai informasi, budaya, serta tren yang berkembang di lingkungan digital. Di satu sisi, media sosial dapat memperluas

wawasan, memudahkan komunikasi, dan menjadi sumber belajar. Di sisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat berdampak pada menurunnya etika, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sosial maupun pendidikan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan akhlak merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menekankan pembinaan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak mulia serta penguatan keimanan kepada Allah SWT sebagai landasan kehidupan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membimbing remaja agar mampu memanfaatkan media sosial secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Namun demikian, perkembangan teknologi digital tidak selalu diikuti dengan penggunaan yang tepat. Jasiah menyatakan bahwa sebagian peserta didik memanfaatkan internet hanya untuk memperoleh hasil secara instan, seperti mencari tugas atau makalah tanpa memahami materi secara mendalam.<sup>2</sup> Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tidak disertai tanggung jawab dapat memengaruhi sikap, etika, dan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan akhlak remaja dalam perspektif pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja serta menjelaskan pentingnya peran pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang mampu menggunakan media sosial secara bijak dan tetap berpegang pada nilai-nilai akhlakul karimah.

## **B. Research Method**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap pembentukan akhlak remaja dalam perspektif pendidikan Islam. Data penelitian

---

<sup>1</sup> Nadila Juanda et al., "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah" 1, no. 4 (2025): 833-42.

<sup>2</sup> Helmi Jasiah, mardiaty, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Geogebra Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif" 7 (2023): 6550-57.

diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta literatur lain yang relevan dengan topik kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri, membaca, dan mengkaji berbagai referensi yang memiliki keterkaitan dengan media sosial, akhlak remaja, dan pendidikan Islam. Sumber data yang digunakan terdiri atas sumber primer berupa artikel jurnal yang membahas secara langsung tema penelitian dan sumber sekunder berupa buku, prosiding, serta dokumen ilmiah lainnya yang mendukung pembahasan.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menafsirkan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan akhlak remaja serta bagaimana pendidikan Islam memberikan pandangan dan solusi terhadap fenomena tersebut. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### C. Discussion

Media sosial merupakan media komunikasi berbasis internet yang memungkinkan individu berinteraksi, bertukar informasi, serta memproduksi dan menyebarkan berbagai bentuk konten digital secara cepat dan luas. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, perkembangan media sosial tidak hanya menjadikannya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media informasi, komunikasi, dan pembelajaran yang banyak digunakan oleh remaja. Tingginya intensitas penggunaan media sosial menunjukkan bahwa platform digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pikir, perilaku, dan pembentukan akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Perkembangan media sosial yang pesat turut memengaruhi proses pembentukan karakter remaja. Pada masa pencarian identitas, remaja cenderung mudah menerima

---

<sup>3</sup> Peran Media et al., "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara" 2, no. 1 (2022).

dan meniru berbagai informasi, budaya, maupun tren yang mereka temui di media sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan perilaku remaja. Menurut analisis penulis, pengaruh tersebut dapat mengarah pada pembentukan perilaku positif maupun negatif bergantung pada kemampuan remaja dalam menyaring informasi yang diterima. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu diimbangi dengan pemahaman nilai moral dan agama agar remaja terhindar dari perilaku yang bertentangan dengan norma sosial dan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja. Selain digunakan sebagai sarana komunikasi, media sosial juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial yang memengaruhi gaya hidup dan pola perilaku penggunanya. Intensitas penggunaan yang tinggi menyebabkan sebagian remaja menghabiskan banyak waktu di dunia maya untuk berinteraksi, mengikuti tren, dan membagikan aktivitas pribadi. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan berpotensi menimbulkan ketergantungan serta mengurangi kualitas interaksi sosial secara langsung.<sup>5</sup>

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kehidupan remaja. Di satu sisi, media sosial memudahkan akses informasi, memperluas relasi sosial, dan mendukung proses pembelajaran. Namun, di sisi lain, penggunaan yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku remaja, seperti munculnya sikap konsumtif, menurunnya kesopanan, serta kecenderungan mengikuti tren yang tidak sesuai dengan nilai moral dan sosial. Hasil penelitian di Desa Manajeng menunjukkan bahwa penggunaan media sosial lebih banyak memberikan dampak negatif karena sebagian remaja mulai menampilkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.<sup>6</sup> Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyaring informasi menjadi faktor penting dalam mencegah dampak negatif media sosial terhadap perkembangan akhlak remaja.

---

<sup>4</sup> Lu Maknun et al., "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN," 2024, 1876–81.

<sup>5</sup> Shermine Oruh and Andi Agustang, "Pengaruh Media Sosial Pada Remaja" 8 (2024): 7221–26.

<sup>6</sup> Kabupaten Bone, "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK" 2, no. 1 (n.d.): 133–50.

Meskipun demikian, media sosial tetap memiliki manfaat yang besar apabila digunakan secara tepat. Berdasarkan berbagai kajian, media sosial dapat menjadi sarana belajar, memperluas wawasan, mengembangkan potensi diri, serta memperkuat hubungan sosial antarpengguna. Selain itu, media sosial juga dimanfaatkan sebagai media ekspresi diri dan komunikasi sehingga keberadaannya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial remaja pada era digital.<sup>7</sup> Dengan demikian, dampak media sosial pada dasarnya sangat ditentukan oleh cara pengguna memanfaatkan teknologi tersebut.

Penggunaan media sosial yang berlebihan berpotensi memengaruhi kualitas akhlak remaja. Paparan konten yang terus-menerus dapat membentuk pola pikir dan perilaku tertentu, terutama apabila konten yang dikonsumsi tidak sesuai dengan nilai moral. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube diketahui memiliki pengaruh terhadap perilaku sosial dan karakter remaja, yang ditandai dengan munculnya perilaku kurang sopan, kecanduan media sosial, menurunnya kedisiplinan, serta berkurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru.<sup>8</sup> Berdasarkan analisis penulis, kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya memengaruhi pola komunikasi remaja, tetapi juga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak dan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menghadapi berbagai pengaruh tersebut, literasi digital menjadi salah satu faktor penting yang perlu dimiliki oleh remaja. Literasi digital membantu remaja memahami, mengevaluasi, dan menyaring informasi yang diperoleh dari media sosial sehingga tidak mudah terpengaruh oleh konten negatif. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memperoleh pengetahuan mengenai teknologi dan media digital secara otodidak, sedangkan peran keluarga dan sekolah dalam memberikan pendidikan literasi digital masih relatif rendah.<sup>9</sup> Hal ini menunjukkan bahwa penguatan literasi

---

<sup>7</sup> Jurnal Multidisiplin and Sosial Humaniora, "MEDIA SOSIAL BERPENGARUH PADA PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL REMAJA KOTA MEDAN DI ERA" 1 (2024): 84-102.

<sup>8</sup> Akhlak Siswa, Setingkat Sekolah, and Menengah Atas, "NPENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS" 11 (2025): 220-38.

<sup>9</sup> Catur Nugroho and Kharisma Nasionalita, "Indeks Literasi Digital Remaja Di Indonesia Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia" 5, no. 2 (2020): 215-23, <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050210>.

digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar remaja mampu menggunakan media sosial secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Dalam perspektif Islam, media sosial pada dasarnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan yang bermanfaat, seperti komunikasi, pendidikan, dan dakwah. Namun, penggunaannya harus tetap memperhatikan etika dan akhlak agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup> Islam menekankan pentingnya menjaga kejujuran, kesantunan, tanggung jawab, serta sikap tabayyun dalam menerima dan menyebarkan informasi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan penting dalam menghadapi berbagai tantangan penggunaan media sosial pada era digital.<sup>11</sup> Menurut analisis penulis, nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk akhlak remaja sehingga media sosial dapat dimanfaatkan secara lebih positif dan sesuai dengan ajaran Islam.

Upaya meminimalkan dampak negatif media sosial memerlukan keterlibatan berbagai pihak, terutama keluarga dan sekolah. Orang tua berperan dalam menanamkan nilai agama dan mengawasi penggunaan media sosial, sedangkan guru berperan memberikan edukasi mengenai pemanfaatan media sosial yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam. Melalui kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, remaja diharapkan mampu memanfaatkan media sosial secara bijaksana serta menjadikannya sebagai sarana yang mendukung pembentukan karakter dan akhlak yang baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan kajian yang telah dianalisis, dapat dipahami bahwa media sosial memiliki pengaruh yang nyata terhadap pembentukan akhlak remaja. Pengaruh tersebut tidak bersifat tunggal, melainkan dapat mengarah pada pembentukan akhlak yang positif maupun negatif bergantung pada pola penggunaan media sosial, kualitas konten yang diakses, tingkat literasi digital, serta penguatan nilai-nilai keagamaan yang dimiliki oleh remaja. Dalam perspektif pendidikan Islam, media sosial bukanlah faktor yang secara langsung menentukan baik

---

<sup>10</sup> Zaky Raihan and Dinda Putri Hasanah, "Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi," no. 2 (2024): 301–15.

<sup>11</sup> Sosial Budaya et al., "Etika Digital & Akhlak Dalam Islam : Studi Fenomenologis Media Sosial Di Indonesia" 32 (2026): 60–71, <https://doi.org/10.33503/paradigma.v32i1.2873>.

<sup>12</sup> Reza Radiah Tammardiyah et al., "Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk Akhlak Siswa Di Smp Negeri 02 Lebong," 2023.

atau buruknya akhlak seseorang, tetapi merupakan sarana yang dapat memberikan dampak sesuai dengan cara pemanfaatannya. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membimbing remaja agar mampu menjadikan media sosial sebagai media pembelajaran, komunikasi, dan pengembangan diri yang tetap berlandaskan pada nilai-nilai akhlakul karimah.

#### **D. Conclusion**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak remaja. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif bergantung pada cara penggunaan, intensitas akses, kemampuan literasi digital, serta kontrol diri yang dimiliki oleh remaja. Media sosial memberikan manfaat dalam memperluas wawasan, memudahkan komunikasi, dan mendukung proses pembelajaran. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya kesopanan, berkurangnya kedisiplinan, kecanduan media sosial, serta munculnya perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial.

Dalam perspektif pendidikan Islam, media sosial tidak dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari, melainkan sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan secara positif apabila digunakan berdasarkan nilai-nilai akhlak Islam. Prinsip kejujuran, tanggung jawab, kesantunan, tabayyun, serta pengendalian diri menjadi landasan penting dalam penggunaan media sosial agar tidak menimbulkan dampak yang merugikan. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter remaja melalui penguatan akhlak, penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pembinaan sikap kritis dalam menyikapi informasi yang diperoleh dari media sosial.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak remaja di era digital tidak hanya bergantung pada individu, tetapi juga memerlukan peran aktif keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sinergi antara pendidikan agama, literasi digital, serta pengawasan yang berkelanjutan menjadi langkah penting dalam membimbing remaja agar mampu memanfaatkan media sosial secara bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai akhlakul karimah. Dengan demikian, media sosial dapat

menjadi sarana yang mendukung perkembangan karakter dan akhlak remaja serta memberikan kontribusi positif bagi kehidupan sosial dan pendidikan.

### Bibliography

- Bone, Kabupaten. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK" 2, no. 1 (n.d.): 133–50.
- Budaya, Sosial, Moh Zaini, Wiwik Kusmawati, Reno Siska Sari, and Yusufidha Ernata. "Etika Digital & Akhlak Dalam Islam : Studi Fenomenologis Media Sosial Di Indonesia" 32 (2026): 60–71. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v32i1.2873>.
- Jasiah, mardiaty, Helmi. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Geogebra Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif" 7 (2023): 6550–57.
- Juanda, Nadila, Ine Indiyani, Faizal Hasbi, Iain Datuk, and Laksemama Bengkalis. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah" 1, no. 4 (2025): 833–42.
- Maknun, Lu, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta. "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN," 2024, 1876–81.
- Media, Peran, Sosial Dalam, Mempererat Interaksi, Antar Keluarga, Di Desa, Kecamatan Tombatu, Timur Kabupaten, et al. "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara" 2, no. 1 (2022).
- Multidisiplin, Jurnal, and Sosialis Humaniora. "MEDIA SOSIAL BERPENGARUH PADA PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL REMAJA KOTA MEDAN DI ERA" 1 (2024): 84–102.
- Nugroho, Catur, and Kharisma Nasionalita. "Indeks Literasi Digital Remaja Di Indonesia Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia" 5, no. 2 (2020): 215–23. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050210>.
- Nurliana, Nurliana. "Pergantian Peran Pemimpin Dalam Rumah Tangga." Pekanbaru Riau, 2019.
- Nurliana, Nurliana, and Miftah Ulya. "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 2021): 56–67. <https://doi.org/10.46963/ALLIQO.V6I1.313>.
- Oruh, Shermina, and Andi Agustang. "Pengaruh Media Sosial Pada Remaja" 8 (2024): 7221–26.
- Raihan, Zaky, and Dinda Putri Hasanah. "Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi," no. 2 (2024): 301–15.
- Siswa, Akhlak, Setingkat Sekolah, and Menengah Atas. "NPENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS" 11 (2025): 220–38.

## Kreatifitas :

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam**

Vol. 15 No. 1. Maret -Agustus 2026

P-ISSN 2460-9870

0-ISSN 2807-1883

<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/index>

Tammardiyah, Reza Radiah, Program Studi, Pendidikan Agama, and Fakultas Tarbiyah.  
“Upaya Orang Tua Dan Guru Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Membentuk  
Akhlaq Siswa Di Smp Negeri 02 Lebong,” 2023.